



Pengantar

PENDIDIKAN 
AGAMA KRISTEN

**Abang Hermanto, James Sinurat, Lendy Florien Mailuhuw,
Nasokhili Giawa, Yuli Kristiyowati, Jaya Nainggolan, Jeprianus,
Mustakim, Urbanus, Harjuis Gedyun, Marlelo, Welikinsi**

Pengantar

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

**Abang Hermanto, James Sinurat, Lendy Florian Mailuhuw,
Nasokhili Giawa, Yuli Kristyowati, Jaya Nainggolan, Jeprianus,
Mustakim, Urbanus, Harjuis Gedyun, Marlelo, Welikinsi**

 Penerbit **widina**

PENGANTAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Tim Penulis:

**Abang Hermanto, James Sinurat, Lendy Florian Mailuhuw, Nasokhili Giawa,
Yuli Kristyowati, Jaya Nainggolan, Jeprianus, Mustakim, Urbanus,
Harjuis Gedyun, Marlelo, Welikinsi**

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Dr. Lasmaria Nami Simanungkalit, M.Pd

ISBN:

978-634-246-089-4

Cetakan Pertama:

Juli, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “*Pengantar Pendidikan Agama Kristen*” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Pengantar Pendidikan Agama Kristen.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Juli, 2025

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 RUANG LINGKUP PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN	1
A. Pendahuluan	2
B. Pengertian Pendidikan Agama Kristen	7
C. Tujuan Pendidikan Agama Kristen	8
D. Sumber dan Landasan Pendidikan Agama Kristen	11
E. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Kristen	12
F. Metode Pendidikan Agama Kristen	13
G. Rangkuman Materi	14
BAB 2 DASAR-DASAR IMAN KRISTEN	19
A. Pendahuluan	20
B. Pengertian Iman	21
C. Dasar Iman Kristen Secara Universal	25
D. Pengakuan Iman Kristen	31
E. Lima Pilar Iman Kristen	32
F. Rangkuman Materi	34
BAB 3 ALKITAB: KITAB SUCI KRISTEN	37
A. Pendahuluan	38
B. Arti Nama Alkitab	39
C. Proses Pembentukan Alkitab	40
D. Kanon Alkitab	43
E. Sifat-sifat Alkitab	47
F. Fungsi Alkitab Dalam Kehidupan Orang Kristen	50
G. Bagaimana Menafsirkan Alkitab Dengan Benar	52
H. Rangkuman Materi	55
BAB 4 KEHIDUPAN DAN AJARAN YESUS KRISTUS	59
A. Pendahuluan	60
B. Sejarah Ringkas Kehidupan Yesus Kristus	61
C. Pengajaran Yesus Kristus	66
D. Rangkuman Materi	79

BAB 5 DASAR-DASAR TEOLOGI KRISTEN	83
A. Pendahuluan.....	84
B. Ruang Lingkup Teologia	85
C. Definisi Teologia Kristen	85
D. Dasar-dasar Teologi Kristen.....	85
E. Rangkuman Materi	104
BAB 6 DOA DAN IBADAH.....	109
A. Pendahuluan.....	110
B. Pengertian Doa dan Ibadah	111
C. Bentuk-bentuk Doa dan Bentuk-bentuk Ibadah.....	114
D. Tokoh Alkitab Yang Tekun Dalam Doa dan Ibadah.....	118
E. Pendidikan Doa dan Ibadah Dalam Keluarga	124
F. Rangkuman Materi	127
BAB 7 SAKRAMEN DAN RITUALITAS KRISTEN.....	133
A. Pendahuluan.....	134
B. Pengertian Sakramen dan Ritual	138
C. Sakramen dan Ritual Dalam Alkitab	140
D. Perbedaan Sakramen dan Ritual Dalam Pandangan Alkitab	141
E. Jenis-Jenis Sakramen dan Ritual	144
F. Peran Sakramen dan Ritual Dalam Kehidupan Kristen.....	148
G. Implikasi Teologis dan Praktis.....	150
H. Rangkuman Materi	153
BAB 8 ETIKA KRISTEN	155
A. Pendahuluan.....	156
B. Pengertian Etika Kristen	157
C. Etika Umum dan Etika Kristen	158
D. Sumber-Sumber Etika Kristen.....	160
E. Peranan Roh Kudus dan Suara Hati.....	161
F. Implikasi Etika Kristen Dalam Kehidupan Sehari-hari.....	162
G. Rangkuman Materi	163
BAB 9 PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM KONTEKS KELUARGA	167
A. Pendahuluan	168
B. Pengertian Pendidikan Agama Kristen Dalam Konteks Keluarga ..	172

C.	Landasan Teologis Pendidikan Agama Kristen Dalam Konteks Keluarga	173
D.	Tantangan Dalam Menghadapi Anak-anak Secara Rohani di Era Modern	174
E.	Metode dan Strategi Yang Dapat Diterapkan Dalam Mengajarkan Nilai-nilai Kristen di Dalam Keluarga	175
F.	Peran Gereja Dalam Mendukung Pendidikan Agama Kristen di Keluarga	176
G.	Peran Sekolah Dalam Mendukung Pendidikan Agama Kristen di Keluarga	179
H.	Rangkuman Materi	184
BAB 10 PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI SEKOLAH.....		189
A.	Tujuan dan Kurikulum PAK di Sekolah	190
B.	Peran Guru Agama Kristen	199
C.	Metode dan Strategi Pembelajaran Efektif	205
D.	Tantangan Pendidikan Agama Kristen di Tengah Pluralisme	208
E.	Rangkuman Materi	211
BAB 11 KESEHATAN SPIRITUAL DAN KESEJAHTERAAN.....		217
A.	Pendahuluan	218
B.	Memahami Kesehatan Spiritual	220
C.	Kesejahteraan Holistik Dalam Perspektif Kristen	222
D.	Praktik-Praktik Untuk Memelihara Kesehatan Spiritual	223
E.	Tantangan Terhadap Kesehatan Spiritual dan Kesejahteraan	226
F.	Peran Gereja Dalam Meningkatkan Kesehatan Spiritual dan Kesejahteraan Jemaat	228
G.	Mengintegrasikan Iman Dalam Menghadapi Masalah Kesehatan Mental dan Emosional	230
H.	Masa Depan Kesehatan Spiritual dan Kesejahteraan Dalam Konteks Modern	232
I.	Rangkuman Materi	233
BAB 12 MISI DAN PENGINJILAN.....		239
A.	Pendahuluan	240
B.	Konsep Dasar Misi Kristen	241

C. Sejarah dan Perkembangan Misi	243
D. Penginjilan: Inti Dari Misi.....	245
E. Misi Dalam Konteks Global dan Lokal	249
F. Peran Individu dan Gereja Dalam Misi	251
G. Rangkuman Materi	253
GLOSARIUM	257
PROFIL PENULIS	272



PENGANTAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

BAB 1: RUANG LINGKUP PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

BAB 1

RUANG LINGKUP

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

A. PENDAHULUAN

1. Pengantar

Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter, moral, dan spiritualitas individu berdasarkan ajaran Alkitab. Dalam konteks dunia modern yang terus berubah, pendidikan agama memiliki peran yang semakin penting dalam membimbing peserta didik agar tetap berpegang teguh pada iman dan nilai-nilai Kristen di tengah tantangan zaman.

Menurut Surya (2015:45), "Pendidikan Agama Kristen harus mampu menjadi fondasi yang kuat dalam membentuk kepribadian peserta didik agar mampu menghadapi perubahan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai imannya." Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama tidak hanya sebatas transfer ilmu, tetapi juga transformasi karakter.

Dalam buku ini, kita akan membahas secara mendalam ruang lingkup pendidikan Agama Kristen, termasuk definisi, tujuan, landasan, serta metode yang digunakan dalam proses pendidikan ini. Pendidikan agama tidak hanya mencakup aspek pengetahuan (kognitif), tetapi juga membentuk sikap dan tindakan (afektif dan psikomotorik), sehingga peserta didik dapat menghidupi nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dinyatakan oleh **Sitompul** (2018:78), "Pembelajaran agama Kristen harus melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik agar iman yang diajarkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari."

Selain itu, perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial yang cepat telah mempengaruhi cara pendidikan agama disampaikan. Dengan demikian, pendekatan yang lebih relevan dan kontekstual diperlukan agar pendidikan agama tetap efektif dalam membentuk iman

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab Terjemahan Baru. (1974). Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Candra, J. C. (2019). Teologi Pendidikan Kristen. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Gunawan, B. (2020). Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Keagamaan Generasi Muda. Jakarta: Pustaka Iman.
- Hull, J. M. (1984). Studies in Religion and Education. London: Routledge.
- Kamma, H. M. F. (2001). Pendidikan Kristen dalam Perspektif Teologis. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Lasa, H. K. (2017). Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Lasa, H. K. (2018). Pendidikan Agama Kristen dalam Konteks Sekolah. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Lasa, H. K. (2019). Metodologi Pengajaran Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Lumbantoruan, H. (2020). Pendidikan Agama Kristen dalam Konteks Holistik. Bandung: Bina Kasih.
- Manullang, T. (2017). Transformasi Iman dalam Pendidikan Agama Kristen. Yogyakarta: Andi Offset.
- Marpaung, J. (2019). Pendidikan Agama dan Kesadaran Sosial. Medan: Yayasan Pelita.
- Nainggolan, P. (2019). Landasan Teologi Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Rusyana, H. A. Wayan. (2018). Pendidikan Agama Kristen dan Karakter Kristiani. Jakarta: Penerbit X.
- Setiawan, B. (2015). Dasar-Dasar Pendidikan Kristen. Bandung: Penerbit ABC.
- Sianipar, R. (2016). Metode Kreatif dalam Pendidikan Agama Kristen. Bandung: Kalam Hidup.
- Sihombing, D. (2018). Pendidikan Agama Kristen dan Pembentukan Karakter. Surabaya: Gloria.
- Simanjuntak, H. (2020). Multikulturalisme dan Pendidikan Agama Kristen. Malang: Universitas Kristen Malang Press.

- Simanjuntak, P. (2021). Pendidikan Agama Kristen dan Tantangan Pedagogis Kontemporer. Jakarta: Pustaka Kristen.
- Sinaga, B. (2021). Relevansi Pendidikan Agama Kristen dalam Masyarakat Multikultural. Yogyakarta: Kanisius.
- Sitompul, B. (2020). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Siregar, B. (2020). Pendidikan Agama Kristen di Era Digital: Tantangan dan Peluang. Bandung: Kalam Hidup.
- Siregar, T. P. (2017). Membangun Karakter Kristiani. Yogyakarta: Penerbit A.
- Subandrijo, B. (2010). Pendidikan Agama Kristen yang Holistik. Yogyakarta: Penerbit DEF.
- Sudjana, D. (2008). Metode Pembelajaran Efektif dalam Pendidikan Agama. Jakarta: Gramedia.
- Suryani, M. (2018). Peran Keluarga dalam Pendidikan Iman Anak-anak. Bandung: Kalam Hidup.
- Surya, A. (2015). Pendidikan Agama Kristen dan Pembentukan Karakter. Yogyakarta: Andi.
- Tambunan, R. (2019). Pendidikan Agama dan Tantangan Globalisasi. Medan: Pustaka Generasi.
- Tampubolon, E. (2021). Pendidikan Agama Kristen di Era Digital. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Tarigan, Y. M. (2020). Mendidik Anak Secara Kristen. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tilaar, H. A. R. (2012). Perubahan Sosial dan Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.



PENGANTAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

BAB 2: DASAR-DASAR IMAN KRISTEN

Dr. Ir. James Sinurat, MURP

Universitas Nusa Bangsa, Bogor

BAB 2

DASAR-DASAR IMAN KRISTEN

A. PENDAHULUAN

Adanya keunikan dalam kekristenan terdapat pada sosok Yesus Kristus. Dia adalah sosok penting pada awal penciptaan langit dan bumi dan segala isinya dan tetap menjadi sosok utama dari segala sesuatu dalam kekristenan. (Ferguson, 1993). Dari pembacaan dan penelusuran Alkitab diketahui bahwa Yesus Kristus, pada hari Sabat, melakukan kunjungan ke sinagoge untuk mengajar. Hal-hal yang diajarkan Yesus dalam perjumpaan di sinagoge menjadi percakapan bersama. Pada suatu hari dalam perjalanan pengajaran, Yesus bertemu dengan perempuan yang sedang menimba air. Yesus bercakap-cakap dengan perempuan itu dan meminta air untuk diberikan kepada Yesus. Sikap Yesus ini sangat mengherankan bagi perempuan tersebut yang adalah perempuan Samaria. Hal yang dilakukan Yesus tidak lazim, karena bagi pria Yahudi berkomunikasi dengan perempuan tidak lazim dilakukan. Demikian juga, ketika Yesus berjalan-jalan di pasar, Yesus menggunakan waktu untuk berbincang-bincang dengan mereka (Wahono, 1998).

Kekristenan menampilkan dirinya sebagai hasil dari tindakan baru oleh Tuhan dalam urusan manusia, sebagai suatu wahyu yang tidak terlupakan. Otoritasnya tidak bergantung pada orisinalitas mutlak dalam ajaran dan praktiknya (Ferguson, 1993). Kepribadian dan kerja Yesus adalah unik dalam kekristenan.

Dalam Alkitab Perjanjian Lama, pengakuan adalah pernyataan iman kepada Allah yang dinyatakan secara terbuka dan secara kolektif. Kata dasar “pengakuan” adalah “aku.” Dengan demikian, dalam hal kita menyampaikan pengakuan, kita harus berkata “aku.”

Dalam Kitab Yosua 24: 5 dikatakan bahwa Yosua mengajak bangsa Israel untuk beribadah hanya kepada Tuhan saja. Yosua menyatakan bahwa ia dan keluarganya akan hanya beribadah kepada Tuhan walaupun

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2023. *Alkitab*. Alkitab Terjemahan Baru Edisi Kedua. Dicitak oleh Percetakan Lembaga Akitab Indonesia. Jakarta. ISBN 978-602-287-179-8.
- Hadiwijono, H. 1992. *Iman Kristen*. Cetakan kesembilan. Penerbit PT Badan Penerbit Kristen Gunung Mulia. Jakarta. ISBN 974-415-352-4.
- Ferguson, E. 1993. *Backgrounds of Early Christianity*. Second Edition. William B. Eerdmans Publishing Company. Grand Rapids. Michigan. ISBN 0-8028-0669-4.
- Niftrik, van G.C dan B.J. Boland. 1993. *Dokmatika Masa Kini*. Cetakan kedelapan. PT. Badan Penerbit Krsiten Gunung Mulia. Jakarta.
- Rahner, K. 1992. *Foundations of Christian Faith: An Introduction to the Idea of Christianity*. Translated by William V. Dych. The Crossroad Publishing Company. New York. ISBN 0-8245-0523-9.
- Romas, R. 2017. *Kristologi dalam Pandangan Ratzinger dan Tom Jacobs*. Jurnal Sepakat Vol. 4 No. 1, Desember 2017.
- Whono, S. W. 1998. *Di Sini Kutemukan: Petunjuk Mempelajari dan mengajarkan Alkitab*. PenerbitPT. BPK Gunung Mulia. ISBN 979 415 391-5.



PENGANTAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

BAB 3: ALKITAB: KITAB SUCI KRISTEN

Lendy Florien Mailuhuw, S.T., M.Th

Universitas Lelemuku Saumlaki

BAB 3

ALKITAB: KITAB SUCI KRISTEN

A. PENDAHULUAN

Alkitab adalah kitab suci bagi umat kristiani. *Guinness World Record* menyatakan bahwa Alkitab adalah buku terlaris sepanjang masa, di mana pada abad ke-21, Alkitab telah dicetak sebanyak 80 juta eksemplar per tahun. Di mana penelitian oleh *British and Foreign Bible Society* pada tahun 2021 menunjukkan bahwa jumlah total pencetakan Alkitab mungkin berkisar antara 5 hingga 7 miliar eksemplar. (*Buku Terlaris | Guinness World Records*, n.d.) Namun Alkitab bukan hanya sekedar buku yang terdiri dari lembaran kertas dan rangkaian huruf yang membentuk kata dan kalimat bermakna. Alkitab adalah Firman Tuhan yang menjadi dasar seluruh ajaran agama Kristen. Meskipun demikian, karena perkembangan ilmu pengetahuan, maka mulai bermunculan berbagai pemikiran kritis yang meragukan keberadaan Alkitab yang adalah firman Tuhan itu sendiri. Karena itu, sebagai umat Kristiani, seseorang harus memiliki pemahaman yang memadai tentang hakikat Alkitab itu sendiri, bagaimana Alkitab terbentuk, apa yang dimaksudkan dengan kanon Alkitab, bagaimana sifat Alkitab dan fungsi Alkitab dalam kehidupan orang Kristen. Umat kristiani juga perlu untuk memahami bagaimana cara menafsirkan Alkitab dengan benar sehingga terhindar dari kesalahpahaman bahkan sampai pada kesesatan yang dapat membahayakan pertumbuhan iman Kristen. Untuk itu, dalam Bab ini akan membahas Alkitab yang adalah kitab suci agama Kristen dengan sub bahasan sebagai berikut:

1. Arti Nama Alkitab
2. Proses Pembentukan Alkitab
3. Kanon Alkitab
4. Sifat-sifat Alkitab
5. Fungsi Alkitab Dalam Kehidupan Orang Kristen
6. Bagaimana menafsirkan Alkitab dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arti kata Alkitab. (n.d.). *KBBI Daring*. Retrieved January 28, 2025, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Alkitab>
- Birdsall, J. N. (2007). Kanon PB. In J. D. Douglas (Ed.), *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid 1 (A-L)* (pp. 504–509). Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF.
- Buku terlaris | Guinness World Records*. (n.d.). Retrieved January 13, 2025, from https://www-guinnessworldrecords-com.translate.goog/world-records/best-selling-book-of-non-fiction?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge
- Fee, G. D., & Stuart, D. (2006). *Hermeneutik Bagaimana Menafsirkan Firman Tuhan dengan Tepat!* Gandum Mas.
- Hill, A. E., & Walton, J. H. (2004). *Survei Perjanjian Lama*. Gandum Mas.
- Masinambow, Y. (2020). Kajian tentang Doktrin Alkitab dari Perspektif Teologi Injili. *Magenang: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 30–41.
- Mau, M. (2019). Studi Survei Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru Sebagai Dasar Pengajaran Iman Kristen. *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi*, 2(1), 31–55.
- Mau, M. (2021). Kajian Manfaat Alkitab Menurut 2 Timotius 3:16 dan Implikasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini. *Manna Rafflesia*, 7(2), 235–257.
- Montang, R. D. (2024). Memahami Sifat-sifat Alkitab dan Implikasinya pada Masa Kini. *Neria: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 86–101.
- Pinontoan, D. H. R. (2021). Alkitab Menurut Gereja Katolik dan Protestan: Dari Keterpisahan menuju Kontekstualisasi. *Magenang: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(2), 107–127.
- Piper, J. (2021, March 1). *Siapa yang Menulis Alkitab?* SOTeRI: Situs Online Teologi Reformed Injili.

- Scheunemann, R. (2009). *Panduan Lengkap Penafsiran Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru*. ANDI.
- Situmorang, J. T. H. (2013). *Bibliologi: Menyingkap Sejarah Perjalanan Alkitab dari Masa ke Masa*. ANDI.



PENGANTAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

BAB 4: KEHIDUPAN DAN AJARAN YESUS KRISTUS

Dr. Nasokhili Giawa, M.Th.

Sekolah Tinggi Teologi Jaffray Jakarta

BAB 4

KEHIDUPAN DAN AJARAN YESUS KRISTUS

A. PENDAHULUAN

Salah satu keyakinan fundamental dalam kekristenan adalah Yesus Kristus yang telah dinubuatkan di dalam Alkitab Perjanjian Lama telah digenapkan secara sempurna di dalam Perjanjian Baru. Yesus Kristus adalah tokoh sentral yang menjadi titik utama pemberitaan miliaran manusia Kristen di kolong langit ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa beragam pandangan tentang Dia – tidak hanya Allah yang telah menjadi Firman, tetapi Dia sendiri adalah Allah sebagaimana disaksikan oleh Alkitab. Keseluruhan pemberitaan tentang Dia, tetapi benang merahnya adalah keselamatan kekal yang dijamin dan dijanjikan-Nya kepada setiap orang yang percaya kepada-Nya (bdk. Kej. 3:15; Mat. 1:21; Yoh. 3:16; Gal. 4:4).

Keyakinan Kristen bahwa tujuan kedatangan Yesus ke dalam dunia adalah untuk memberitakan Kabar Baik kepada semua orang yang berkenan kepada-Nya. Kabar Baik dalam arti yang luas bahwa berita tentang Yesus Kristus berlaku secara universal. Ia menjadi kebutuhan semua orang. Inilah yang menjadi salah satu kesaksian rasul Paulus kepada beberapa jemaat. Kepada jemaat di Korintus, rasul Paulus berkata, "... tetapi mereka yang dipanggil, baik orang Yahudi, maupun orang bukan Yahudi, Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah" (1 Kor. 1:24). Hal yang sama juga disampaikan kepada jemaat di Roma. Ia menegaskan ketidakadaan perbedaan di antara orang Yahudi dan orang Yunani. Ia menyatakan, "Allah yang satu itu adalah Tuhan dari semua orang, kaya bagi semua orang yang berseru kepada-Nya" (Rom. 10:12). Perlu diketahui bahwa ayat ini diapit oleh dua ayat yang sangat berelasi dengan ketentuan/hukum yaitu, "Barang siapa yang percaya kepada Dia, tidak akan dipermalukan" dan "Barang siapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan" (Roma 10:11-13). Ia datang bukan hanya kepada

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku:

- Boehlke, Robert R. (1988). *Siapakah Yesus Sebenarnya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Kraybill, Donald B. (1993). *Kerajaan yang Sungsang*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Lie, Romi (2023). *Panggilan Menjadi Guru*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Price, J.M. (2019). *Yesus Guru Agung*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis.
- Pfeiffer, Charles F. (ed.). (2008). *Tafsiran Alkitab Wycliffe Volume 3*. Malang: Gandum Mas.
- Sidjabat, B.S. (2018). *Mendidik Warga Gereja Melalui Seri Selamat*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Tomatala, Yakob (2003). *Teologi Misi: Pengantar Misiologi, Suatu Dogmatika Alkitabiah Tentang Misi, Penginjilan, dan Pertumbuhan Gereja*. Jakarta: YT Leadership Foundation.
- Walvoord, John F. (1969). *Yesus Kristus Tuhan Kita*. Surabaya: Yakin.

Internet/Artikel Jurnal:

- <https://alkitab.sabda.org/article.php?id=435>
- <https://www.gotquestions.org/docetism.html>
- https://www.google.com/search?q=arti+summun+bonum&rlz=1C1GCEU_enID1160ID1160&oq
- <https://www.google.com/search?q=keterampilan+4c+dalam+pembelajaran+abad+21&rlz=>
- <https://pdfs.semanticscholar.org/490d/12418042715cbf8e76bbb11dcdd66423871d.pdf>
- <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/jta/article/view/2975/1934>
- <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10132/6409>



PENGANTAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

BAB 5: DASAR-DASAR TEOLOGI KRISTEN

Dr. Yuli Kristyowati, M.Th.

STT Immanuel Sintang

BAB 5

DASAR-DASAR TEOLOGI KRISTEN

A. PENDAHULUAN

Teologi Kristen dan Pendidikan Agama Kristen merupakan satu kesatuan yang saling terkait secara timbal balik. Menurut Hariyanto GP (2021,h.2) PAK tidak dapat terlepas dari teologi, demikian sebaliknya. Materi PAK berasal dari teologi Kristen yang berdasar dari Alkitab, bersumber dari Allah sang pencipta. Teologi yang dianut seseorang akan menentukan isi dan metode pengajaran gereja. Teologi menjadi sumber dan arah bimbingan iman, serta yang dilakukan umat Kristen di dunia (Eli Tanya, 1999, h.12). Ketika teologi menjadi landasan pembelajaran dan pengembangan PAK, gereja pasti menjadi bertumbuh dan berkembang. Maka pengajar PAK harus memiliki teologi yang kuat, karena isi utama pengajaran PAK adalah teologi. (Nova Ritonga, Jurnal UKI, 2020, h.27)

Pendidikan Agama Kristen merupakan pendidikan yang berbasis Alkitab, maka dasar-dasar Teologi Kristen menjadi materi penting dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). PAK dibangun di atas dasar Teologi Kristen dan teologi Kristen merupakan landasan dalam pengembangan PAK. Pada bab ini akan disajikan dasar-dasar teologi Kristen yang merupakan pengajaran Kristen yang penting dipahami oleh guru PAK dalam mendukung guru PAK mencapai tujuan PAK yakni membawa peserta didik menerima Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan, bertumbuh secara rohani dan menjadi murid Kristus yang dewasa secara rohani.

Dasar-dasar Teologi Kristen yang akan dibahas pada bab ini meliputi Ajaran tentang Alkitab yang menjadi dasar teologi, Ajaran tentang Allah, Manusia dan dosa, Kristus dan Karya-Nya (Keselamatan), Roh Kudus, Gereja, dan ajaran tentang Akhir Zaman. Topik-topik tersebut akan diuraikan secara jelas pada bagian pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab, Lembaga Alkitab Indonesia, Jakarta, 2021
- Frank M. Cross, "El" dalam *Theological Dictionary of the Old Testament* 6 Vol, rev. ed (Grand Rapid: Eerdmans, 1977)
- Th. Van Den End, *Harta dalam Bejana* (Jakarta: Gunung Mulia, 1987),
- Benyamin B. Warfield, *Biblical and Theological Study* (Philadelphia: Presbyterian and Reformed, 1968),
- Donald Guthrie, *Teologi Perjanjian Baru 1* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1996),
- Charles C. Ryrie, *Teologi Dasar*, jilid 1 (Yogyakarta: Yayasan Andi, 1991),
- GP, Harianto, Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini, Yogyakarta: Andi, 2021
- Henry C. Thiessen, *Teologi Sistematika*, (Malang: Yayasan Penerbit Gandum Mas, 1997)
- Erickson, *Teologi Kristen*, vol., 2
- J. Harold Ellens dalam *Eerdmans Dictionary of the Bible*, ed. David Noel Freedman (Grand Rapids, MI: W.B. Eerdmans, 2000),
- R.C. Sproul, dalam *Before the Face of God : Book 3: A Daily Guide for Living from the Old Testament*, Includes Indexes., electronic ed., Logos Library System; 2000.)
- Sentot Sadono, *Doctrinal Statement Gabungan Gereja Baptis Indonesia* (Semarang: STBI 2005)
- Nova Ritonga, Jurnal: Teologi Sebagai Landasan Bagi Gereja Dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Kristen, Maret 2020
- Tanya, Eli, Gereja dan Pendidikan Agama Kristen, Cianjur,: STT Cipanas, 1999.
- Leon Morris, *Teologi Perjanjian Baru* (Malang: Gandum Mas, 1996),
- C.K. Barret, *The Gospel According to St. John* (Philadelphia: tp., 1978),
- H.C. Leupold, *Exposition of Genesis* (Columbus: Wartburg, 1942),.

Charles C. Ryrie, *Teologi Dasar*, jilid 2 (Yogyakarta: Yayasan Andi, 1996),
R. C. Sproul, *Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen* (Malang: SAAT, 2000),
Anthony A. Hoekema, *Alkitab dan Akhir Zaman* (Surabaya: Penerbit Momentum, 2004)



PENGANTAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

BAB 6: DOA DAN IBADAH

Dr. Jaya Nainggolan, M.Pd.K.

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

BAB 6

DOA DAN IBADAH

A. PENDAHULUAN

Doa dan ibadah merupakan dua unsur yang sangat penting dalam kehidupan orang percaya. Keduanya tidak hanya menjadi bagian dari rutinitas keagamaan, tetapi juga sebagai sarana komunikasi dengan Tuhan serta ekspresi iman yang hidup. Dalam tradisi Kekristenan, doa dipahami sebagai bentuk relasi pribadi antara manusia dengan Allah, di mana setiap individu dapat menyampaikan isi hatinya, permohonan, pengakuan dosa, serta ucapan syukur. Sementara itu, ibadah merupakan tindakan penyembahan yang dilakukan secara pribadi maupun bersama-sama sebagai bentuk penghormatan dan pengagungan terhadap Tuhan. Dalam konteks kehidupan jemaat dan pendidikan iman, doa dan ibadah memiliki peran penting dalam membentuk karakter rohani, memperkuat hubungan dengan Tuhan, serta menanamkan nilai-nilai spiritual yang mendalam. Melalui kebiasaan berdoa dan beribadah yang konsisten, umat diajak untuk hidup dalam kesadaran akan kehadiran Allah, serta menjadikan-Nya sebagai pusat dari segala aktivitas hidup.

Bab 6 ini akan membahas secara lebih mendalam mengenai pengertian doa dan ibadah, Bentuk-bentuk Doa Dan Bentuk-bentuk Ibadah, Landasan Alkitabiah serta Aplikasi dalam Kehidupan sehari-hari dalam kehidupan Kristen, serta bagaimana keduanya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari secara nyata. Pemahaman mengenai bentuk-bentuk doa dan ibadah sangat penting agar umat dapat melaksanakannya dengan penuh kesadaran, kesungguhan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip iman Kristen. Doa memiliki berbagai bentuk, seperti doa syafaat, doa pengakuan dosa, doa permohonan, dan doa pujian, yang masing-masing memiliki tujuan dan karakteristik tersendiri. Demikian pula ibadah, dapat diwujudkan dalam bentuk ibadah pribadi, ibadah keluarga, ibadah jemaat,

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab, R. 1. (1974). *Alkitab*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia (LAI).
- Barth, K. (1961). *Church Dogmatics III/4*, ed. G. W. Bromiley and T. F. Torrance. Edinburg: T & T Clark.
- Blackaby, H. &. (1990). *Experiencing God: Knowing and Doing the Will of God*. Nashville, Tennessee: BBH Publishing.
- Bounds, E. (2002). *The Necessity of Prayer*. New Kensington, Pennsylvania: Whitaker House.
- Bruce, F. (1988). *The Book of the Acts*. Grand Rapids: Eermans.
- Brueggemann, W. (1984). *The Message of the Psalms: A Theological Commentary*. Minneapolis: Augsburg Publishing House.
- Foster, R. (1978). *Celebration of Discipline: The Path to Spiritual Growth*. San Fransisco California: HarperOne.
- Foster, R. J. (1978). *Celebration of Discipline: The Path to Spiritual Growth*. New Delhi India: Harper Collins.
- Foster, R. J. (1978). *Celebration of Discipline: The Path to Spiritual Growth* . San Francisco: Harper Collins .
- Friedrich Heiler, P. (1932). *Prayer: A Study in the History and Psychology of Religion*. Oxford: Oxford University Press.
- Gordon D. Fee, P. C. (2007). *An Exegetical-Theological Study*. Peabody: Hendrickson.
- Grudem, W. (1994). *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. Grand Rapids, Michigan.: Zondervan.
- Hendriks, H. (1996). *Teaching to Change Lives : Seven Proven Ways to Make Your Teaching Come Alive*. Dallas: Multnomah.
- John E. Goldingay, D. (1989). *Word Biblical Commentary*. Dalla: Word Books.
- Lockyer, H. (1959). *All the Prayers of the Bible*. Zondervan: Grand Rapids.
- Lumban Gaol, R. (2020). Makna Ibadah dalam Konteks Kekristenan Kontemporer. *Jurnal Ilmiah Teologi*, 22(1), 30-44.
- MacArthur, J. (1983). *The Ultimate Priority*. Chicago: Moody Publishers.

- Mahanani, A. (2022). Nyanyian Pujian dan Penyembahan dalam Ibadah. *Jurnal Ilmiah Teologi dan Musik Gerejawi*, Vol. 4, No. 1, 45–54.
- Mudak, S. (2017). "Makna Doa Bagi Orang Percaya," . *Missio Ecclesiae*, Vol. 6, No. 1 , 97-111.
- Nuhama, D. (2018). "Pengutamaan Dimensi Karakter Dalam Pendidikan Agama Kristen. *Jaffray 16*, No 1 , 95-99.
- Ortberg, J. (2014). *Soul Keeping: Caring for the Most Important Part of You* . Grand Rapids: Zondervan.
- Peterson, D. G. (2002). *Engaging with God: A Biblical Theology of Worship*. Illinois:: Downers Grove: IVP Academic.
- Piper, J. (1986). *Desiring God: Meditations of a Christian Hedonist*. Colorado : Multonah .
- Richards, L. O. (1970). *Creative Bible Teaching*. Chicago: Moody Press.
- Siregar, A. (2019). Doa dalam Kehidupan Kristen: Sebuah Tinjauan Teologis. *Jurnal Teologi dan Pelayanan*, 45-58.
- Siregar, E. (2019). Makna Ibadah dalam Kehidupan Rohani Jemaat Gereja. *Jurnal Teologi dan Pelayanan*, 112-119.
- Stanley, C. (1985). *How to Listen to God*. Nashville, Tennessee: Thomas Nelson Inc.
- Stott, J. (2010). *Menjadi Murid Sejati*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih.
- Temple, W. (1945). *Readings in St. John's Gospel*. London: Macmilan.
- Terrien, S. (1978). *The Elusive Presence: Toward a New Biblical Theology* . San Francisco: Harper & Row.
- Torrance, J. B. (1996). *Worship, Community and the Triune God of Grace* . Downers Grove: InterVarsity Press.
- Tozer, A. W. (2009). *The Purpose of Man: Designed to Worship*. Bloomington, Minnesota, USA: Bethany House.
- Tremper Longman III, D. (1999). *Daniel: The NIV Application Commentary* . Grand Rapids: Zondervan.
- Twin, Y. R. (2023). Pemulihan Pondok Daud Melalui Doa, Pujian dan Penyembahan. *Twin, Yosua R. D., Herlina Tumiwa, dan Indah WJurnal Daat: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol. 6, No. 1, 2023, 27-40.

- Waruwu, R. M. (2023). "Makna Doa dalam Mazmur: Telaah Bentuk dan Teologis". *Jurnal Daat: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 6(2), 1-18.
- Wungow, J. &. (2023). Pengaruh Pujian dan Penyembahan terhadap Pertumbuhan Jemaat di GPdI Maranatha, Sidomakmur. *Jurnal Teologi dan Pelayanan*, Vol. 5, No. 2, 12-23.
- Yancey, P. (2006). *Prayer: Does It Make Any Difference?* . Grand Rapids, Michigan, Amerika Serikat.: Zondervan.
- Yosef, H. B. (2024). Kajian Doa Menurut Alkitab dan Relevansinya dalam Kehidupan Kristen. *Visio Dei*, Vol. 6, No. 1 , 53-61.
- Yosua R. D. Twin, H. T. (2023). "Pemulihan Pondok Daud Melalui Doa Pujian dan Penyembahan," . *Yosua R. D. Twin, Herlina Tumiwa, dan Indah Wulanda*” *Jurnal Daat: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol. 6, No. 1, 27-40.
- Zebua, Y. (2024). badah yang Sejati Menurut Roma 12:1. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol. 5, No. 1 , 22.



PENGANTAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

BAB 7: SAKRAMEN DAN RITUALITAS KRISTEN

Jeprianus, S.Th.

Sekolah Tinggi Teologi Immanuel Sintang

BAB 7

SAKRAMEN DAN RITUALITAS KRISTEN

A. PENDAHULUAN

Bab ini mengulas *sakramen* dan *ritual* dalam tradisi Kristen, dua komponen penting dalam praksis iman yang saling terkait. *Sakramen* umumnya dipahami sebagai upacara suci yang berfungsi sebagai tanda lahiriah dari rahmat Allah yang tidak kelihatan (Katekismus Gereja Katolik, 1992). Artinya, di dalam sakramen terdapat unsur fisik atau tindakan nyata yang melambangkan dan menyampaikan anugerah rohani kepada umat beriman. Misalnya, air dalam Baptisan melambangkan penyucian dosa dan kelahiran baru, sedangkan roti dan anggur dalam Perjamuan Kudus melambangkan tubuh dan darah Kristus sebagai sumber kehidupan rohani. Adapun *ritual* adalah istilah yang lebih umum bagi rangkaian tindakan ibadah yang diulang secara teratur menurut tata cara atau tradisi tertentu (Busro, 2019). Ritual dapat berupa doa bersama, nyanyian rohani, liturgi ibadah minggu, perayaan hari raya gerejawi, dan berbagai upacara lainnya yang membantu umat mengekspresikan iman secara simbolis dan teratur. Perbedaan utamanya, sakramen biasanya mengacu pada ritus khusus yang diinstitusikan oleh Kristus sendiri dan diyakini menyampaikan rahmat Allah secara khusus, sedangkan ritual mencakup semua bentuk upacara atau kebiasaan ibadah yang mungkin tidak secara langsung ditetapkan oleh Kristus namun tetap bermakna bagi kehidupan gereja. Dengan kata lain, semua sakramen adalah ritual, tetapi tidak semua ritual memiliki status sakramen. Kendati berbeda, keduanya berperan besar dalam kehidupan gereja dan kerohanian umat beriman, karena melalui sakramen maupun ritual, iman diekspresikan dalam tindakan nyata.

Secara teologis dan Alkitabiah, praktik sakramen berakar kuat pada perintah dan teladan yang diberikan Tuhan Yesus serta tradisi Gereja Rasuliah. Yesus sendiri menetapkan dua sakramen utama yang diakui luas oleh gereja-gereja, yaitu Baptisan dan Perjamuan Kudus. Amanat Agung

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab.** (2023). *Alkitab Terjemahan Baru*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Agustinus. (1953). *De Catechizandis Rudibus* (terj. "On the Catechizing of the Unlearned"). Dalam Robert L. Wilken (Ed.), *Augustine: Earlier Writings*. Philadelphia: Westminster Press.
- Berkhof, L. (1997). *Teologi Sistematis*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Busro, B. (2019). *Teologi Sakramen: Pemahaman Sakramen dalam Tradisi Kristen*. Jakarta: Penerbit Kanisius.
- Erickson, M. J. (1998). *Teologi Kristen* (Vol. 2). Malang: Gandum Mas.
- Grudem, W. (2004). *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. Grand Rapids: Zondervan.
- Hadiwijono, H. (2001). *Iman Kristen: Suatu Pengantar*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Katekismus Gereja Katolik. (1992). *Katekismus Gereja Katolik: Edisi Resmi*. Jakarta: Penerbit Obor.
- Katekismus Gereja Katolik. (1997). *Katekismus Gereja Katolik*. Jakarta: Penerbit Obor.
- KomsosKMS. (2020). *Makna dan Peran Sakramen dalam Gereja Katolik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kompendium Katekismus Gereja Katolik, no. 224 (terj. Indonesian Bishops Conference, 2009).
- Leithart, P. J. (2005). Embracing Ritual: Sacraments as Rites. *Calvin Theological Journal*, 40(1), 6-20.
- Michel, T., S.J. (2001). *Teologi Dasar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sibirian, A. (2019). *Teologi Reformed dan Sakramen: Suatu Pendekatan Biblis dan Teologis*. Bandung: Reformed Center.
- Turner, V. (1969). *The Ritual Process: Structure and Anti-Structure*. New York: Aldine Publishing.
- Westminster Confession of Faith. (1647). Pasal 27 tentang Sakramen. Dikutip dalam *Tabletalk Magazine*, Juni 2020.
- Ensiklopedi Gereja. (2002). "Sakramen". Jakarta: BPK Gunung Mulia.



PENGANTAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

BAB 8: ETIKA KRISTEN

Mustakim, M.Th.

STT Immanuel Sintang Kal-Bar

BAB 8

ETIKA KRISTEN

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia modern yang ditandai oleh kompleksitas sosial, globalisasi, dan keberagaman nilai, setiap individu dituntut untuk mampu membuat keputusan yang tepat dalam menghadapi berbagai dilema moral. Bagi umat Kristen, pengambilan keputusan etis tidak semata-mata didasarkan pada norma sosial atau kebiasaan masyarakat, melainkan berakar pada iman dan kebenaran ilahi yang dinyatakan dalam Alkitab dan teladan Yesus Kristus. Etika Kristen menjadi landasan utama yang menuntun orang percaya dalam mewujudkan iman mereka dalam tindakan nyata sehari-hari.

Materi dalam bab ini akan menguraikan konsep dasar Etika Kristen, membedakannya dari etika umum yang bersumber pada filsafat dunia, serta menggali prinsip-prinsip etis yang bersumber dari Allah, Alkitab, dan Kristus. Selain itu, akan dibahas pula peranan Roh Kudus dan suara hati dalam membentuk keputusan etis seorang Kristen. Pemahaman ini tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga praktis, menolong individu menghadapi realitas pluralisme budaya, sosial, dan agama dengan sikap yang inklusif, adil, dan penuh kasih.

Data dari Pew Research Center (2020) menunjukkan bahwa dalam masyarakat global saat ini, sekitar 84% orang dewasa menganggap moralitas sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, namun hanya 32% yang mengaitkan moralitas mereka langsung dengan keyakinan agama. Hal ini menunjukkan adanya tantangan besar bagi umat Kristen untuk mempertahankan nilai-nilai etis yang bersumber dari iman di tengah arus relativisme moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab.** (2023). *Alkitab Terjemahan Baru*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Brown, D. (2017). *Introduction to Christian ethics*. Cambridge University Press.
- Brownlee, M. (1996). Ethical pluralism and tolerance. *Cambridge Journal of Ethics*.
- Geisler, N. L. (2010). *Christian ethics: Options and issues*. Baker Academic.
- Holmes, A. (2007). *Ethics: Approaching moral decisions*. InterVarsity Press.
- Muliadi, A. (2020). *Filsafat umum: Sebuah pengantar*. Penerbit Andi.
- Purwadarminta, W. J. S. (1985). *Kamus umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Ryrie, C. C. (1992). *Teologi dasar: Panduan populer untuk memahami kebenaran Alkitab (Terj.)*. Yayasan Andi.
- Sihombing, L. (1991). *Etika I*. YPPH Batu Malang.
- Verkuyl, J. (2002). *Etika Kristen bagian umum jilid I*. BPK Gunung Mulia.



PENGANTAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

BAB 9: PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM KONTEKS KELUARGA

Dr. Urbanus, M.Th

Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya

BAB 9

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM KONTEKS KELUARGA

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan iman seseorang sejak usia dini. Keluarga, sebagai institusi pertama dalam kehidupan anak, memegang peranan utama dalam menanamkan nilai-nilai Kristiani. Namun, pada kenyataannya, masih ada keluarga Kristen yang kurang optimal dalam melaksanakan pendidikan agama Kristen di rumah. Perubahan sosial, perkembangan teknologi, dan kesibukan orang tua sering kali menjadi hambatan dalam menerapkan pendidikan iman yang konsisten kepada anak-anak mereka. Hal ini berpotensi menyebabkan penurunan pemahaman dan pengalaman spiritual anak dalam kehidupan sehari-hari (Lane, 2018). Salah satu lingkungan utama dalam pendidikan iman adalah keluarga. Dalam keluarga, anak-anak menerima nilai-nilai dasar kehidupan yang akan membentuk mereka di masa depan. Oleh karena itu, peran orang tua sebagai pendidik pertama dalam iman Kristen sangatlah penting. Dalam konteks keluarga, pendidikan agama Kristen tidak hanya dilakukan melalui ibadah keluarga atau saat-saat tertentu saja, tetapi juga melalui keteladanan, komunikasi, dan keterlibatan aktif dalam kehidupan rohani anak. Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga mengalami berbagai tantangan di era modern. Perubahan sosial, kemajuan teknologi, serta pergeseran nilai-nilai budaya mempengaruhi cara keluarga Kristen dalam mendidik anak-anak mereka dalam iman Kristen. Jika dahulu pendidikan agama dalam keluarga lebih bersifat langsung dan tradisional, kini banyak keluarga menghadapi tantangan dalam mempertahankan pendidikan iman di tengah berbagai distraksi yang ada. Menurut Smith dan Denton (2005), pendidikan agama dalam keluarga sangat bergantung pada keterlibatan orang tua dalam membimbing anak-anak mereka dalam iman Kristen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, M., & Rainie, L. (2018). *The Future of Well-Being in a Tech-Saturated World*. Pew Research Center.
- Anthony, M. (2018). *Perspectives on Family Ministry: Three Views*. B&H Academic.
- Anthony, M. J. (2006). *Perspectives on Children's Spiritual Formation: Four Views*. B&H Publishing Group.
- Barna, G. (2019). *Transforming Children into Spiritual Champions*. Grand Rapids, MI: Baker Books.
- Barna Group. (2019). *Who is Shaping Your Child's Faith?*. Barna Research.
- Barna, G. (2003). *Transforming Children into Spiritual Champions: Why Children Should Be Your Church's #1 Priority*. Gospel Light.
- Fowler, J. W. (1981). *Stages of faith: The psychology of human development and the quest for meaning*. Harper & Row.
- Gunawan, A. (2021). *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hamida, S., & Putra, E. D. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi COVID-19. *Mimbar Ilmu*, 26(2).
- Hendriks, J. (2018). *Building Faith at Home: The Role of Christian Parents*. Bandung: Kalam Hidup.
- Hoge, D. R., Johnson, B., & Luidens, D. A. (1994). *Vanishing Boundaries: The Religion of Mainline Protestant Baby Boomers*. Westminster John Knox Press.
- Hutagalung, T. (2018). *Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga: Sebuah Kajian Teologis dan Praktis*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Keller, T. (2016). *Making Sense of God: An Invitation to the Skeptical*. Viking.
- Kinnaman, D. (2011). *You Lost Me: Why Young Christians Are Leaving Church... and Rethinking Faith*. Baker Books.
- Lane, T. (2018). *Pendidikan iman dalam keluarga Kristen*. BPK Gunung Mulia.

- Manalu, S. (2020). *Membangun Iman Anak dalam Lingkungan Keluarga*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup.
- Manullang, P. (2019). *Peran Keluarga dalam Pendidikan Iman Anak*. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 7(1).
- Napitupulu, J. (2017). *Tantangan Pendidikan Agama Kristen dalam Era Digital*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ratcliff, D. (2004). *Childhood spirituality: Christian perspectives, research, and applications*. Cascade Books.
- Setiawan, B. (2019). *Pendidikan Agama Kristen di Rumah Tangga*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sihombing, R. (2022). "Dampak Teknologi terhadap Pendidikan Agama Kristen di Keluarga". *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 15(2).
- Simanjuntak, B. (2021). *Keteladanan Orang Tua dalam Pendidikan Iman Kristen*. Medan: Universitas HKBP Nommensen Press.
- Smith, C. (2011). *Souls in Transition: The Religious & Spiritual Lives of Emerging Adults*. Oxford University Press.
- Smith, C., & Denton, M. L. (2005). *Soul searching: The religious and spiritual lives of American teenagers*. Oxford University Press.
- Smith, J. K. A. (2020). *You Are What You Love: The Spiritual Power of Habit*. Grand Rapids, MI: Brazos Press.
- Tamba, P. (2019). "Pendidikan Agama Kristen dalam Perspektif Keluarga". *Jurnal Pendidikan Kristen Indonesia*, 10(1).
- Westerhoff III, J. H. (2000). *Will our children have faith?* Morehouse Publishing.
- Zega, F. (2022). Psikologi Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga yang Berkarakter. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2).



PENGANTAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

BAB 10: PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI SEKOLAH

Harjuis Gedyun, S.T., M.Th

STT Immanuel Sintang

BAB 10

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI SEKOLAH

A. TUJUAN DAN KURIKULUM PAK DI SEKOLAH

1. Pengertian dan Landasan Hukum

a. Pengertian PAK Di Sekolah

Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah proses pembelajaran yang terencana dan sistematis untuk membentuk iman peserta didik agar mengenal Allah, percaya kepada Kristus, dan hidup sesuai dengan ajarannya. PAK tidak hanya bersifat kognitif, melainkan juga membentuk sikap dan tindakan berdasarkan nilai-nilai Kristiani. Menurut Djohar, "Pendidikan Agama Kristen adalah suatu proses menanamkan nilai-nilai kekristenan berdasarkan Alkitab yang bertujuan membentuk manusia baru dalam Kristus, baik dalam pola pikir, perkataan, dan perbuatan" (Djohar, 2006: 24). Dengan demikian, PAK berorientasi pada transformasi hidup yang menyeluruh (holistik), menyentuh dimensi rohani, moral, sosial, dan emosional peserta didik.

b. Landasan Hukum:

Pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen (PAK) di sekolah formal diatur secara resmi dalam berbagai peraturan perundang-undangan nasional. Landasan hukum ini menjamin hak peserta didik untuk menerima pendidikan agama sesuai keyakinannya, sekaligus menjadi dasar pelaksanaan kurikulum PAK di lembaga pendidikan formal:

- 1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 12 ayat (1) huruf a menyatakan bahwa "setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya, serta berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama" (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 12 Ayat 1a). Undang-undang ini memberikan jaminan

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, M. J. (2001). *The Effective Church Board: A Handbook for Mentoring and Training Servant Leaders*. Grand Rapids, MI: Baker Books.
- Bartholomew, C., & Goheen, M. W. (2004). *The Drama of Scripture: Finding Our Place in the Biblical Story*. Grand Rapids, MI: Baker Academic.
- Bosch, D. J. (1991). *Transforming Mission: Paradigm Shifts in Theology of Mission*. Maryknoll, NY: Orbis Books.
- Carson, D. A. (2008). *Christ and Culture Revisited*. Grand Rapids, MI: Eerdmans.
- Djohar, B. (2005). *Pendidikan Agama Kristen di Sekolah: Landasan, Tujuan, dan Implementasinya*. Jakarta: Penerbit Kristen.
- Djohar, B. (2006). *Pendidikan Agama Kristen yang Membebaskan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Estep, J. R., Anthony, M. J., & Allison, G. L. (2008). *A Theology for Christian Education*. Nashville, TN: B&H Academic.
- Ester, L. (2010). *Etika Kristen dalam Pendidikan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Gravett, S., & Smit, B. (2005). *Teaching and Learning in Higher Education*. Pretoria: Van Schaik.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kinnaman, D. (2011). *You Lost Me: Why Young Christians Are Leaving Church... and Rethinking Faith*. Grand Rapids, MI: Baker Books.
- Kraft, C. H. (1996). *Anthropology for Christian Witness*. Maryknoll, NY: Orbis Books.
- Larson, M. (2013). "Teaching the faith creatively: Project-based learning in religious education." *Christian Education Journal*, 10(1), 95–102.
- Nouwen, H. J. M. (1989). *Life of the Beloved: Spiritual Living in a Secular World*. New York, NY: Crossroad.

- Osmer, R. R. (2008). *Practical Theology: An Introduction*. Grand Rapids, MI: Eerdmans.
- Palmer, P. J. (2007). *The Courage to Teach: Exploring the Inner Landscape of a Teacher's Life* (10th Anniversary ed.). San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Plantinga, C. (2002). *Engaging God's World: A Christian Vision of Faith, Learning, and Living*. Grand Rapids, MI: Eerdmans.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Purwanto, A. (2012). *Pendidikan Agama Kristen untuk Remaja*. Jakarta: Pustaka Kristen.
- Purwanto, H. (2012). *Pendidikan Kristen Berbasis Alkitab: Teologi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Rahardjo, M. (2011). *Pendidikan Agama Kristen yang Kontekstual*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarso, B. (2013). *Pendidikan Agama Kristen dalam Masyarakat Majemuk*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tampubolon, D. (2011). *Pendidikan Agama Kristen yang Kontekstual*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Tampubolon, J. (2009). *Pendidikan Agama Kristen Berbasis Konteks Budaya Lokal*. Medan: Pustaka Wawasan.
- Tampubolon, J. (2014). *Membangun Iman Kristen Melalui Pendidikan yang Holistik*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Kristen Indonesia.
- Tan, G. (2005). *Teologi Kristen dalam Praktik Pendidikan Agama*. Surabaya: Pustaka Pelita.
- White, J. (2006). *Educating for Faith: A Guide for Teachers and Parents*. Colorado Springs, CO: NavPress.
- Wiryopranoto, I. (2007). *Pendidikan Agama Kristen dan Etika Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Wiryopranoto, T. (2007). Pendidikan Kristen dan Tantangan Zaman. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Wright, C. J. H. (2006). The Mission of God: Unlocking the Bible's Grand Narrative. Downers Grove, IL: IVP Academic.
- Purwanto, H. (2012). Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Menengah Pertama. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sagala, S. (2010). Kurikulum Pendidikan Agama Kristen: Pendekatan dan Praktik Pembelajaran di Sekolah Dasar dan Menengah. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Purwanto, H. (2012). Pendidikan Kristen Berbasis Alkitab: Teologi dan Praktiknya. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Tan, G. (2005). Teologi Kristen dalam Praktik Pendidikan Agama. Surabaya: Pustaka Pelita.
- Wiryopranoto, T. (2007). Pendidikan Kristen dan Tantangan Zaman. Jakarta: BPK Gunung Mulia.



PENGANTAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

BAB 11: KESEHATAN SPIRITUAL DAN KESEJAHTERAAN

Marlelo, S.Pi., S.H.

Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya

BAB 11

KESEHATAN SPIRITUAL DAN KESEJAHTERAAN

A. PENDAHULUAN

Dalam perjalanan hidup manusia, pencarian akan kebahagiaan dan kesejahteraan merupakan Universal dan mendasar. Berbagai disiplin ilmu, mulai dari psikologi hingga sosiologi, telah mencoba untuk mendefinisikan dan memahami konsep kesejahteraan ini. Namun, dari perspektif iman Kristen, kesejahteraan tidak hanya terbatas pada dimensi fisik, emosional, dan sosial, tetapi juga mencakup aspek yang lebih dalam dan hakiki, yaitu kesehatan spiritual. Kesehatan spiritual menjadi landasan yang kokoh bagi kesejahteraan yang holistik, memberikan makna, tujuan, dan perspektif abadi dalam menghadapi kompleksitas kehidupan (Koenig, King, & Carson, 2012).

Konsep kesehatan spiritual dalam kekristenan memiliki akar yang kuat dalam pemahaman tentang relasi manusia dengan Allah. Alkitab secara konsisten menggambarkan bahwa manusia diciptakan untuk bersekutu dengan Sang Pencipta, dan keterputusan dari relasi ini membawa konsekuensi spiritual yang mendalam (Kejadian 3). Kesehatan spiritual, oleh karena itu, dapat dipahami sebagai keadaan di mana relasi ini dipulihkan dan dipelihara melalui iman kepada Yesus Kristus dan karya Roh Kudus. Pemeliharaan relasi ini memengaruhi secara signifikan cara individu memandang diri sendiri, sesama, dan dunia di sekitarnya (Yohanes 15:5).

Alkitab memperkenalkan konsep *shalom*, sebuah istilah Ibrani yang kaya makna dan sering diterjemahkan sebagai damai sejahtera. Namun, *shalom* melampaui sekadar ketenangan batin atau ketiadaan konflik. Ia mencakup keutuhan, kemakmuran, keadilan, dan harmoni dalam segala aspek kehidupan—spiritual, fisik, sosial, dan ekologis (Yeremia 29:7). Dalam konteks ini, kesehatan spiritual merupakan komponen integral dari

DAFTAR PUSTAKA

- Augsburger, David W. (1995). *Caring Enough to Confront: Learning to Intervene Constructively*. Herald Press.
- Benner, David G. (2004). *Spiritual Direction: A Guide to Giving and Receiving Direction*. InterVarsity Press.
- Clinton, Tim, & Ohlschlager, George. (2002). *Competent Christian Counseling: Foundations and Practice*. NavPress Publishing Group.
- Cloud, Henry, & Townsend, John. (1992). *Boundaries: When to Say Yes, How to Say No To Take Control of Your Life*. Zondervan.
- Crabb, Larry. (1997). *Connecting: Healing for Ourselves and Our Relationships*. W Publishing Group.
- Ellison, Christopher G., & Levin, Jeffrey S. (1998). "Religious Involvement and Health: Evidence for a Causal Connection?" *Journal of Health and Social Behavior*, 39(4), 338-359.
- Enright, Robert D., & Fitzgibbons, Thomas F. (2000). *Helping Clients Forgive: An Evidence-Based Guide for Therapists*. American Psychological Association.
- Entwistle, David N. (2015). *Integrative Approaches to Psychology and Christianity* (3rd ed.). Cascade Books.
- Foster, Richard J. (1978). *Celebration of Discipline: The Path to Spiritual Growth*. Harper & Row.
- Jamison, Kay Redfield. (1999). *An Unquiet Mind: A Memoir of Moods and Madness*. Vintage Books.
- Kaiser, Walter C., Jr. (1992). *Toward Old Testament Ethics*. Zondervan.
- Koenig, Harold G., King, Dana E., & Carson, Verna B. (2012). *Handbook of Religion and Health*. Oxford University Press.
- Lanier, Jaron. (2010). *You Are Not a Gadget: A Manifesto*. Alfred A. Knopf.
- Myers, David G. (2000). *The American Paradox: Spiritual Hunger in an Age of Plenty*. Yale University Press.
- Nouwen, Henri J. M. (1974). *Reaching Out: The Three Movements of the Spiritual Life*. Doubleday.
- Nouwen, Henri J. M. (1986). *Life of the Beloved: Spiritual Living in a Secular World*. Crossroad Publishing Company.

- Ogden, Greg. (2007). *Transforming Discipleship: Making Disciples the Way Jesus Did*. InterVarsity Press.
- Peterson, Eugene H. (2002). *Eat This Book: A Conversation in the Art of Spiritual Reading*. Eerdmans Publishing Co.
- Plantinga, Cornelius, Jr. (1995). *Not the Way It's Supposed to Be: A Breviary of Sin*. Eerdmans Publishing Co.
- Roberts, Stacey B. (Ed.). (2007). *Psychology and Christianity: Five Views*. InterVarsity Press.
- Sine, Tom, & Mango, Christine. (2003). *Live Like You Were Dying: How to Make Your Life Count*. Barna Books.
- Swenson, Richard A. (2000). *Margin: Restoring Emotional, Physical, Financial, and Time Reserves to Overloaded Lives*. NavPress Publishing Group.
- Turkle, Sherry. (2011). *Alone Together: Why We Expect More from Technology and Less from Each Other*. Basic Books.
- Twenge, Jean M. (2017). *iGen: Why Today's Super-Connected Kids Are Growing Up Less Rebellious, More Tolerant, Less Happy--and Completely Unprepared 1 for Adulthood--What the Numbers Say*. Atria Books.
- Underwood, Lynn G., & Teresi, Joseph A. (2002). "The Daily Spiritual Experience Scale: Development, Theoretical Basis, Reliability, and Validity." *Journal of Religion and Health*, 41(1), 1-18.
- Volf, Miroslav. (1996). *Exclusion and Embrace: A Theological Exploration of Identity, Otherness, and Reconciliation*. Abingdon Press.
- Webber, Robert E. (1999). *Worship Old & New: A Biblical, Historical, and Practical Introduction*. Zondervan.
- Whitney, Donald S. (1991). *Spiritual Disciplines for the Christian Life*. NavPress Publishing Group.
- Willard, Dallas. (1988). *Spiritual Disciplines: Training the Spirit Within*. HarperOne.
- Worthington, Everett L., Jr. (2007). *Hope-Focused Marriage Counseling: A Guide to Brief Therapy*. InterVarsity Press.
- Yancey, Philip. (1997). *Disappointment with God: Three Questions No One Asks Aloud*. Zondervan.



PENGANTAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

BAB 12: MISI DAN PENGINJILAN

Welikinsi, M.Th.

Sekolah Tinggi Teologi Immanuel Sintang

BAB 12

MISI DAN PENGINJILAN

A. PENDAHULUAN

Misi dan penginjilan merupakan esensi mendalam dari eksistensi umat Kristen, yang berakar kuat dalam panggilan Yesus Kristus kepada gereja-Nya. Dalam Matius 28:19-20, Yesus Kristus secara eksplisit memberikan amanat agung kepada setiap orang percaya untuk pergi, menjadikan segala bangsa murid-Nya, dan mengajarkan mereka menaati segala sesuatu yang telah Dia perintahkan. Amanat ini bukan sekadar perintah, melainkan panggilan suci yang menuntut setiap umat Kristen untuk terlibat aktif dalam misi keselamatan bagi dunia.

Istilah misi secara umum merujuk pada upaya terencana untuk menjangkau orang-orang dengan kabar baik tentang keselamatan yang tersedia dalam Yesus Kristus. Sedangkan penginjilan secara khusus adalah tindakan nyata dari misi tersebut, yaitu pemberitaan Injil tentang keselamatan melalui kematian dan kebangkitan Kristus. Dalam konteks kehidupan gereja, misi dan penginjilan adalah jantung dan roh yang menghidupkan, menjadi penanda keberadaan gereja dalam menjalankan tugas ilahi di dunia ini.

Sebagai umat Kristen masa kini, memahami bahwa misi dan penginjilan bukanlah semata-mata tanggung jawab misionaris atau pendeta sangat penting. Setiap pribadi yang mengaku sebagai pengikut Kristus dipanggil untuk turut ambil bagian dalam misi penginjilan ini, baik dalam lingkup kecil seperti keluarga dan komunitas lokal, maupun dalam skala yang lebih luas di tingkat nasional bahkan global. Di tengah dinamika dunia yang terus berkembang, tantangan penginjilan pun turut berubah dan memerlukan pendekatan baru yang kreatif, termasuk keterlibatan aktif generasi muda dan pemanfaatan teknologi digital. Oleh karena itu, melalui bab ini, diharapkan pembaca mampu memahami dengan jelas peran dan tanggung jawabnya dalam misi dan penginjilan, serta

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab.** (2023). *Alkitab Terjemahan Baru*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Bosch, D. J. (2011). *Transforming mission: Paradigm shifts in theology of mission* (20th anniversary ed.). Maryknoll, NY: Orbis Books.
- Bowen, G. (2024). Holding the rope: How the local church can care for its sent ones. *The Great Commission Baptist Journal of Missions*, 3(1), 25–34.
- Ceria, C., Zega, Y. K., & Widjaja, F. I. (2022). Contextual mission construction according to the Jubata concept in the Kanayatn Dayak tribe. *Journal of Indonesian Missiology*, 2(1), 15–21.
- Harjatanaya, T. Y. (2025). Contextualising religious education in multi-religious Indonesia to achieve unity-in-religious diversity. *Journal of Beliefs & Values*. <https://doi.org/10.1080/13617672.2025.0000000>
- Johnson, T., Daliman, M., Castillo, M., & Cortes, J. D. (2024). Evangelism in an Asian context. In *Bridging the Gospel: A contextualization framework* (pp. 30–50). Project MUSE.
- Karatu, F., & Abolaji, T. (2025). Evangelism in Muslim and Christian contexts: A comparative study of mission strategies. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Islam*, 6(1), 1–15.
- Kuijken, S. (2025). Competing Catholicisms: The Jesuits, the Vatican, and the making of postcolonial French Africa. *The Catholic Historical Review*, 111(2), 310–333.
- Laduri, J. F., & Sunkudon, P. G. O. (2024). Maksimalkan penginjilan anak muda: Efektivitas media sosial dengan aplikasi Litmatch. *Jurnal Iluminasi*, 4(2), 45–60.
- Odeleye, D., & Ojo, S. O. (2024). Harnessing artificial intelligence (AI) resources for evangelism towards church growth in Nigeria.
- Poplawska, M. (2020). *Performing faith: Christian music, identity, and inculturation in Indonesia*. Leiden, The Netherlands: Brill.
- Silalahi, A., & Siagian, P. M. M. (2024). They create the identity of the church as an ethnic unifier in Indonesia. *Riwayat: Educational Journal of History*, 7(1), 85–92.

- Stadnyk, M., & Kharchenko, V. (2024). Features of the social beliefs of the Orthodox Church and Christians of the Evangelical Faith. *Skhid Journal*, 3(12), 10–20.
- Sudhiarsa, R. (2023). Christian migrants and their living faith in mission: An Indonesian perspective. *Transformation*, 40(2), 119–130. <https://doi.org/10.1177/0265378823111111>
- Wibowo, W. S. (2014). *Jesus as Kurban: Christology in the context of Islam in Indonesia* [Doctoral dissertation, Vrije Universiteit Amsterdam].
- Wright, C. J. H. (2020). *The mission of God: Unlocking the Bible's grand narrative*. Downers Grove, IL: IVP Academic.



PROFIL PENULIS

Abang Hermanto, M.Th



Penulis lahir pada 5 Juni 1980 di Mekar Pelita. Ia telah mengabdikan hidupnya untuk studi dan pelayanan teologi, menunjukkan komitmen yang mendalam terhadap pembelajaran dan komunitasnya. Saat ini, ia tengah memperdalam studinya di Sekolah Tinggi Teologi Pontianak, sambil menetap di Dusun Batu Besi, Desa Teluk Kelansam, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, bersama istrinya, Sepira Orgatati, S.Th, dan anak-anak mereka, Era Febria dan Elga Hermawan. Sebagai anak ketujuh dari tujuh bersaudara, ia tumbuh dalam keluarga yang erat. Orang tuanya adalah Otong (Alm) dan Senau, serta saudara-saudaranya meliputi Somor (Alm), Sampit (Alm), Soma, Dr. Sudarmono, M.Pd.K, Sekius, dan Tina, S.Th. Perjalanan akademiknya dimulai di Sekolah Theologia Atas Imanuel Kelansam (STAIK), di mana ia menyelesaikan studinya pada tahun 2005. Ia kemudian meraih gelar Sarjana Teologi (S.Th) dari Sekolah Tinggi Teologi Khatulistiwa Sintang (STTK) pada tahun 2010 dan melanjutkan studi hingga meraih Magister Teologi (M.Th) di Sekolah Tinggi Teologi Pontianak. Dalam pelayanannya, Abang Hermanto, M.Th telah menjalankan berbagai peran kepemimpinan, termasuk sebagai Gembala Sidang di GKII Sebuda, GKII Perm V Pontianak, dan GKII Betlehem Nanga Kompi. Saat ini, ia mengabdikan dirinya sebagai dosen di Sekolah Tinggi Teologi Immanuel Sintang (STTIS), serta menjabat sebagai Ketua Program Studi Teologi, mencerminkan dedikasi dan versatilitasnya dalam dunia pelayanan.

Dr. Ir. James Sinurat, MURP



Penulis adalah dosen Program Magister Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Bangsa, Bogor. Pendidikan Strata 1 diselesaikan pada Institut Pertanian Bogor (IPB), tahun 1978. Pendidikan Strata 2 diselesaikan pada Virginia Commonwealth University (VCU), Virginia, Amerika Serikat, atas biaya *World Bank*, dengan gelar Master of Urban and Regional Planning (MURP), tahun 1995. Pendidikan Strata 3 diselesaikan pada Program Studi Manajemen Lingkungan, Universitas

Negeri Jakarta, tahun 2015, dengan biaya sendiri. Penulis dengan Scopus ID: 5719 3741 552 telah menghasilkan beberapa Karya Tulis di Universitas Nusa Bangsa, Bogor, terdiri dari: (1) Sektor Informal di Perkotaan, 2005; (2) Revitalisasi Suatu Commercial Area, 2005; (3) Kebijakan Pembangunan Wilayah, 2006; (4) Dukungan Infrastruktur bagi Pembangunan Wilayah, 2006; (5) Urbanisasi dan Tantangan Perkotaan, 2007; (6) Konsep Pembangunan Berkelanjutan Wilayah Pesisir DKI Jakarta, 2008; (7) Manajemen Ruang Terbuka Hijau di DKI Jakarta, 2008. Karya tulis lainnya berupa artikel yang terindeks Scopus ditulis bersama rekan sejawat adalah: (1) *Social Relation between Businessman and Community in Management of Intensive Shrimp Pond*, terbit tahun 2017; (2) *The Effect of Phosphate Enhanced Organic Matter on Fertility and Productivity of Latosol Soil, Bogor Regency*, terbit tahun 2021. Beberapa book chapter telah ditulis dan diterbitkan oleh Penerbit Widina Media Utama, Anggota IKAPI; salah satunya adalah yang berjudul “Metode Pengembangan Moral dan Keagamaan Anak Usia Dini,” terbit tahun 2023.

Lendy Florian Mailuhuw, S.T., M.Th



Penulis lahir pada tanggal 1 Oktober 1981 di Kota Ambon. Penulis telah menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana pada Fakultas Teknik di Universitas Pattimura yang berada di Kota Ambon, Maluku. Kemudian Penulis menyelesaikan studi pada jenjang pascasarjana pada program Magister Teologi di Institut Injil Indonesia di Kota Wisata Batu, Jawa Timur. Saat ini, penulis mengampu mata kuliah Pendidikan Agama Kristen Protestan di beberapa Program Studi pada Universitas Lelemuku Saumlaki yang terletak di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Maluku. Penulis juga menjadi Pengasuh dan Pembimbing Pengasuh Sekolah Minggu Tunas dan Perkabaran Injil di Jemaat GPM Sejahtera di Saumlaki, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Maluku.

Dr. Nasokhili Giawa, M.Th.



Penulis dilahirkan di Nias, Sumatera Utara pada tanggal 12 April 1969. Menyelesaikan Studi S-1 di IFTK Jaffray Jakarta (S.Th./1996); S-2: IFTK Jaffray Jakarta (M.A./1999); S-2: IFTK Jaffray Jakarta (M.Th./2006; S-3: STT Jaffray Jakarta (D.Th./2016); S-3: STF Jaffray Makassar (on progress); Gelar Profesional (CPLC) dari Cherish Indonesia Tahun 2020 – Coaching; Gelar Profesional (CML) dari Bahtra SustainMe Center Tahun 2021 – Missiopreneurship. Penulis memiliki beragam pengalaman dan tanggung jawab, antara lain: Direktur Pascasarjana/Dosen Tetap STT Jaffray Jakarta Periode 2021-2026; Ketua Sekolah Tinggi Teologi Jaffray Jakarta Periode 2016-2021; Sekretaris Umum Badan Musyawarah Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen di Indonesia (BMPTKKI) Periode 2024-2028; Anggota Komisi Penerjemahan di Lembaga Alkitab Indonesia Periode 2024-2029; Ketua Departemen Litbang Dewan Pimpinan Pusat Majelis Umat Kristen Indonesia (DPP MUKI) Periode 2021-2026; Anggota Komisi Etika dan Jejaring Pendidikan Teologi pada PGLII Periode 2025-2029. Dosen Tidak Tetap/Dosen Tamu pada beberapa STT Terakreditasi di Indonesia. Beliau dapat dihubungi melalui email: nsgiawa@gmail.com.

Dr. Yuli Kristyowati, M.Th.



Penulis adalah seorang teolog, pendidik, dan penulis yang memiliki dedikasi tinggi dalam dunia pendidikan dan pelayanan Kristen. Ia lahir di Kediri, pada tanggal 3 Juli 1970. Saat ini, beliau telah menikah dan dikaruniai dua orang anak. Pendidikan formalnya di bidang teologi dimulai dari jenjang S-1 di STT “ATI” Anjungan. Ia kemudian melanjutkan pendidikan pascasarjana (S-2) di STT “I-3” Batu, dengan dua gelar sekaligus, yaitu MA dan M.Th. Komitmen akademisnya membawanya meraih gelar doktor (S-3) dalam bidang Teologi dari STBI Semarang. Dalam pelayanan, Dr. Yuli Kristyowati aktif mengabdikan diri di STT Immanuel Sintang, Kalimantan Barat. Di sana, ia tidak hanya dikenal sebagai dosen, tetapi juga sebagai pembimbing rohani yang berpengaruh bagi para mahasiswa teologi.

Dr. Jaya Nainggolan, M.Pd.K.



Penulis lahir di Pematang Siantar, 20 Agustus 1981. Menyelesaikan Sarjana Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Tinggi Teologi Renatus Pematang Siantar pada tahun 2010. Pada tahun 2010 menempuh studi lanjut dan mendapat gelar Magister Pendidikan Agama Kristen (M.Pd.K) dari Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan di tahun 2012. Pada tahun 2013 menempuh studi lanjut dan mendapat gelar Doktor Teologi Konsentrasi Pendidikan Agama Kristen (Dr) dari Sekolah Tinggi Teologi Renatus Pematang Siantar. Mengabdikan sebagai Dosen sejak tahun 2011 hingga sekarang; di Sekolah Tinggi Teologi Renatus Pematang Siantar dan Institut Agama Kristen Negeri Tarutung. Aktif sebagai Pendeta dalam melayani dan menggembalakan jemaat GPI Sidang Kualanamu Medan. Berkiprah dalam memajukan Pendidikan anak usia dini sebagai wujud pengabdian kepada Masyarakat dengan mendirikan sekolah PAUD SHEJA SCHOOL yang beralamat di Desa Bukit Mengkirai Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat.

Jeprianus, S.Th.,



Penulis lahir di Tanah Merah, Kalimantan Barat pada tanggal 01 September 2001. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana Teologi (S.Th.) di Sekolah Tinggi Teologi Immanuel Sintang Kalimantan Barat pada tahun 2024. Saat ini ia aktif mengabdikan dan berkontribusi di almamaternya, STT Immanuel Sintang, dengan keahlian utama di bidang Teologi, Antusiasme dalam penggunaan Kecerdasan Buatan (AI Antusias), serta Operasi Komputer. Jeprianus memiliki beberapa pengalaman pelayanan yang relevan, antara lain terlibat dalam pelayanan kreatif gereja dan pelatihan penggunaan teknologi digital untuk mendukung pelayanan gerejawi. Ia juga telah menghasilkan beberapa karya ilmiah penting, seperti artikel jurnal berjudul "Revitalisasi Pelayanan Gereja di Era Society 5.0" dan "Kajian Teologis tentang Budaya Mopat Asam Dayak Kebahant dan Relevansinya bagi Persembahan Kandungan Kristen." Dalam kehidupan pribadinya, Jeprianus memiliki minat khusus pada dunia AI (Artificial Intelligence)

serta gemar bermain sepak bola di waktu senggangnya. Untuk informasi lebih lanjut atau menjalin komunikasi dengannya, Jeprianus dapat dihubungi melalui email anusjepri@gmail.com. Ia berdomisili di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat.

Mustakim, M.Th.



Penulis lahir di Mengaret pada 13 November 1971. Ia adalah seorang dosen dan pelayan Tuhan yang melayani di Sekolah Tinggi Teologi Immanuel Sintang, Kalimantan Barat. Dalam perjalanan pendidikannya, Mustakim menyelesaikan studi Sarjana Teologi (S.Th.) di STT “ATI” Anjungan, kemudian melanjutkan pendidikan Magister of Arts (M.A.) di STT Tiranus Bandung, dan meraih gelar Magister Teologi (M.Th.) di STT “I-3” Batu. Saat ini, beliau aktif dalam pengajaran dan pembinaan mahasiswa di bidang teologi, pendidikan agama Kristen, serta etika Kristen. Mustakim juga terlibat dalam berbagai pelayanan gerejawi dan pengembangan pendidikan teologi di wilayah Kalimantan Barat. Di tengah kesibukan akademis dan pelayanannya, ia menjalani kehidupan keluarga yang harmonis, menikah, dan dikaruniai dua orang anak. Dengan pengalaman akademik dan pelayanan yang luas, Mustakim terus berkomitmen untuk membentuk generasi penerus yang takut akan Tuhan, berintegritas tinggi, dan mampu menjadi garam serta terang dunia melalui kehidupan dan pelayanan mereka.

Dr. Urbanus, M.Th



Penulis dilahirkan di Desa Pelaik, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Menyelesaikan Program Studi Stratum Satu (S1) Teologi di Sekolah Tinggi Teologi Pontianak tahun 2005. Menyelesaikan Program Studi Magister (S2) Teologi di Sekolah Tinggi Teologi Pontianak tahun 2011. Menyelesaikan Program Studi Doktor (Dr) Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Tinggi Teologi Cipanas Tahun 2019. Pada saat ini sebagai Dosen Tetap di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya. (WA: 085252539090 & Email: urbanusdaud@gmail.com).

Marlelo, S.Pi., S.H.



Penulis dilahirkan di Desa Balukon, Kecamatan Kahayan Tengah, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah. Menyelesaikan Program Studi Stratum Satu (S1) Perikanan di Fakultas Pertanian Jurusan Perikanan Universitas Gadjah Mada tahun 2002. Menyelesaikan Program Studi Stratum Satu (S1) Ilmu Hukum di Universitas Palangka Raya tahun 2009. Sekarang sedang menempuh Stratum Dua (S2) PAK di IAKN Palangka Raya. Pada saat ini bekerja di Biro Perencanaan Umum dan Anggaran Polda Kalteng. (WA: 081351849526 & Email: marlelosh1977@gmail.com).

Welikinsi, M.Th.



Penulis adalah seorang pengajar di bidang Pengantar Perjanjian Lama yang berdedikasi dalam dunia pendidikan teologi dan pembinaan iman Kristen. Ia aktif mengajar dan melayani di lingkup gereja serta pendidikan tinggi teologi, dengan semangat untuk menanamkan nilai-nilai biblika dalam konteks kekinian. Dengan gaya yang hangat dan pendekatan yang kontekstual, Welikinsi dikenal sebagai pribadi yang mendorong generasi muda untuk menggali firman Tuhan secara mendalam dan aplikatif. Dalam pelayanan dan pergaulannya, Welikinsi tak hanya mengedepankan pengajaran, tetapi juga membangun komunitas belajar yang kritis dan reflektif. Ia meyakini bahwa setiap orang dipanggil untuk ikut serta dalam karya besar Allah di dunia, melalui pemahaman yang benar tentang firman dan kehidupan yang autentik. Moto hidup yang selalu ia pegang adalah: “Come, struggle, and win.” — ajakan untuk tidak menyerah dalam perjuangan iman. Saat ini, Welikinsi berdomisili dan aktif melayani di Kalimantan Barat. Ia juga terbuka untuk kolaborasi dan diskusi seputar teologi kontekstual, pelayanan pastoral, dan pengembangan bahan ajar biblika. Untuk informasi lebih lanjut atau undangan pelayanan, Welikinsi dapat dihubungi melalui email pribadi. email: welikinsi@gmail.com

Ir. Harjuis Gedyun, M.Th.



Penulis lahir di Desa Madya Raya, Kecamatan Nanga Sayan, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat pada tanggal 9 Mei 1971. Ia merupakan anak dari pasangan Adong Kadji Tambun (A. Kadji. TB) dan Inau Piru Odok (I. Piru. Od). Harjuis tumbuh dalam keluarga yang terdiri atas empat bersaudara, di mana ia memiliki tiga saudara yaitu Masdyati, A.Md. (bersuamikan M. Yusuf, S.H. dengan dua orang anak), Edi Eveson, S.T., M.M. (bersama istri Messy, dikaruniai tiga anak), dan Ermiyati, S.Kep. (bersuamikan Pdt. Donny Courbuty, M.Th. dengan tiga anak). Ia menikah dengan Emakulata Bangkule Rajangk, S.E. (alm., wafat pada 1 Juni 2021), dan dari pernikahan tersebut mereka dikaruniai dua orang anak: Gabriella Martina Apriliatama Haremmadak, S.Ked., yang telah menyelesaikan pendidikan kedokterannya, serta Gerry Samuel Septian Haremmadak, yang saat ini sedang menempuh pendidikan di Fakultas Hukum. Pendidikan formalnya dimulai dari SD Madya Raya, dilanjutkan ke SMP dan SMA Katolik Santu Petrus di Pontianak. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi dan berhasil menyelesaikan program sarjana di Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura (UNTAN), dan melanjutkan pendidikan magister di Sekolah Tinggi Teologi Pelayanan (STTP). Sebagai seorang wirausaha yang juga memiliki komitmen terhadap pelayanan masyarakat, Harjuis aktif mengembangkan berbagai usaha produktif. Saat ini, ia mengelola sebuah kawasan terpadu di bidang pariwisata dan olahraga bernama Komplek Olahraga dan Wisata Keluarga Gabby dan Gerry (KOR-WK G&G) yang berlokasi di Jalan Provinsi Nanga Pinoh–Kota Baru, KM 12, Desa Tahlut, Kecamatan Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat. Usaha ini menjadi salah satu bentuk nyata kontribusinya dalam membangun potensi daerah dan menyediakan ruang publik yang positif dan edukatif bagi masyarakat. Di samping aktivitas kewirausahaannya, Harjuis Gedyun juga dikenal aktif dalam berbagai organisasi sosial, keagamaan, kepemudaan, dan politik. Ia pernah menjabat sebagai Ketua DA Pramuka SMA Santu Petrus, pengurus DPC Pramuka Kota Madya Pontianak, dan pengurus PMK UNTAN. Dalam bidang keagamaan, ia menjabat sebagai Sekretaris BAMAG Kabupaten Melawi selama dua periode. Dalam dunia politik, Harjuis

pernah menjadi Sekretaris DPC Partai Demokrat Kabupaten Melawi yang berhasil membawa tiga anggotanya ke DPRD, kemudian menjadi Ketua PKPI dengan capaian dua anggota dewan, serta Wakil Ketua DPC PDIP Kabupaten Melawi. Kiprah organisasinya juga mencakup peran sebagai Bendahara Forum Orangtua dan Anak Didik (FOFAD), Bendahara Persekutuan Intelegensia Kristen Indonesia (PIKI), Bendahara Indonesia Christian Democratic Network (ICDN), serta Ketua Biro LP2KI2 Wilayah Kalimantan Barat. Ia juga pernah menjadi Sekretaris PERCASI Kabupaten Melawi dan Andalan Kwarda Pramuka Kalimantan Barat. Seluruh pengalamannya tersebut menunjukkan dedikasi dan konsistensi Harjuis dalam memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat, khususnya di Kalimantan Barat. Moto hidup yang dipegang teguh oleh Ir. Harjuis Gedyun, M.Th. adalah “Diberkati Menjadi Berkat” yang diambil dari Kitab Kejadian 12:1-2. Prinsip hidup ini tercermin dalam seluruh pengabdian dan perjuangannya, baik dalam bidang pelayanan, organisasi, pendidikan, maupun dunia usaha. Kini ia berdomisili di Jl. Juang Blok G No. 5, Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, dan terus melanjutkan peran aktifnya sebagai pelayan masyarakat yang senantiasa membawa perubahan dan inspirasi.

Pengantar

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Buku ini memberikan pemahaman dasar mengenai hakikat, tujuan, dan peran pendidikan agama Kristen dalam kehidupan pribadi, gereja, dan masyarakat. Pendidikan agama Kristen tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan teologis, tetapi juga bertujuan membentuk karakter Kristiani yang utuh melalui pemahaman akan firman Tuhan dan pengenalan akan Kristus. Dalam buku ini menekankan bahwa pendidikan Kristen adalah proses yang menuntun peserta didik kepada pertumbuhan rohani yang sejati, pembaruan budi, serta penerapan nilai-nilai kekristenan dalam seluruh aspek kehidupan. Dibahas pula tujuan utama pendidikan Kristen, yaitu pertumbuhan rohani peserta didik menuju kedewasaan dalam Kristus. Aspek-aspek penting seperti kurikulum berbasis iman, metode pengajaran yang kontekstual, serta peran pendidik Kristen sebagai pelayan dan teladan akan menjadi fokus utama.



SCANME

www.penerbitwidina.com
[@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
[penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
penerbitwidina@gmail.com
[widina store](#)
[widina bookstore](#)

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

Agama - Rp. 82.400

ISBN 978-634-246-089-4



9

786342

460894